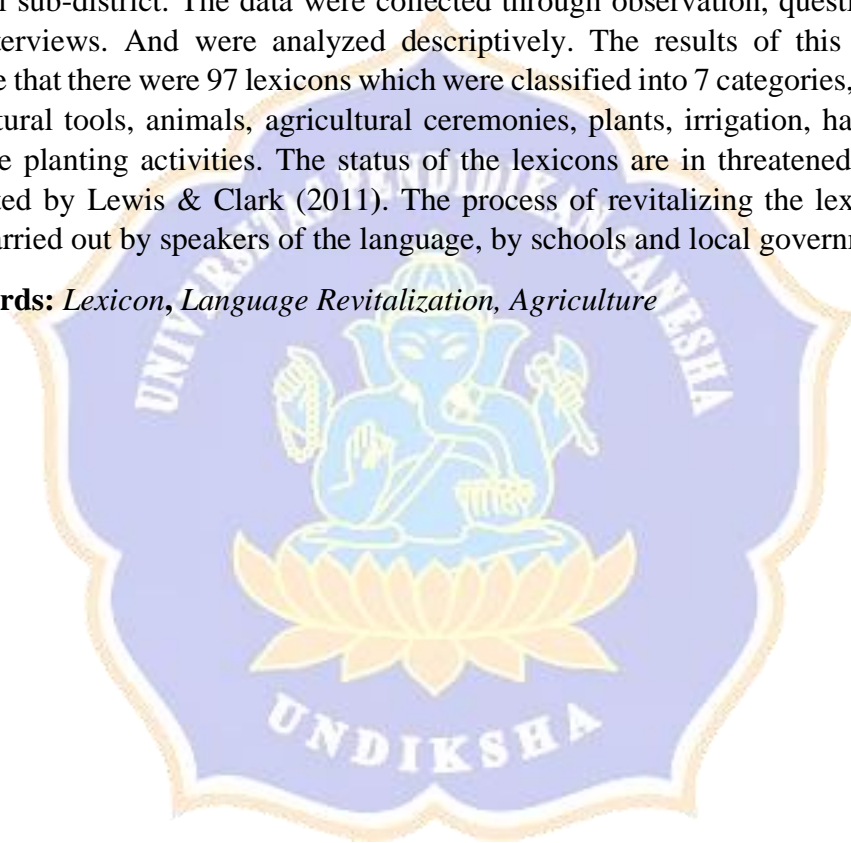


ABSTRACT

Identifying Balinese lexicons used in rice farming is very important because it is part of efforts to revitalize these lexicons. The Balinese language used in Penebel sub-district is often associated with culture which has an important role as a means of communication. Considering that language and culture have a close and important relationship, to maintain cultural relations between the older and younger generations, as well as the death of a language, especially in relation to the topics to be discussed, language revitalization efforts must be implemented immediately. This research aims to identify the lexicons used in rice planting activities, classify the status of these lexicons, and analyze various efforts to revitalize lexicons in Penebel sub-district. The data were collected through observation, questionnaires and interviews. And were analyzed descriptively. The results of this research indicate that there were 97 lexicons which were classified into 7 categories, namely; agricultural tools, animals, agricultural ceremonies, plants, irrigation, harvesting, and rice planting activities. The status of the lexicons are in threatened level as suggested by Lewis & Clark (2011). The process of revitalizing the lexicon has been carried out by speakers of the language, by schools and local governments.

Keywords: *Lexicon, Language Revitalization, Agriculture*



ABSTRAK

Mengidentifikasi leksikon-leksikon bahasa Bali yang digunakan dalam pertanian padi sangat penting karena merupakan bagian dari upaya revitalisasi leksikon-leksikon tersebut. Bahasa Bali yang digunakan di Kecamatan Penebel seringkali dikaitkan dengan budaya yang mempunyai peranan penting sebagai alat komunikasi. Mengingat bahasa dan budaya mempunyai hubungan yang erat dan penting, maka untuk menjaga hubungan budaya antara generasi tua dan generasi muda, serta matinya suatu bahasa, terutama yang berkaitan dengan topik yang akan dibicarakan, maka upaya revitalisasi bahasa harus segera dilaksanakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi leksikon-leksikon yang digunakan dalam kegiatan penanaman padi, mengklasifikasikan status leksikon-leksikon tersebut, dan menganalisis berbagai upaya revitalisasi leksikon di Kecamatan Penebel. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket dan wawancara. Dan dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat 97 leksikon yang diklasifikasikan menjadi 7 kategori, yaitu; alat pertanian, hewan, upacara pertanian, tanaman, pengairan, pemanenan, dan kegiatan penanaman padi. Status leksikon tersebut berada pada tingkat terancam sebagaimana dikemukakan oleh Lewis & Clark (2011). Proses revitalisasi leksikon telah dilakukan oleh penutur bahasa tersebut, oleh sekolah dan pemerintah daerah.

Kata Kunci: *Leksikon, Revitalisasi Bahasa, Pertanian*

